

ABSTRAK

Latar belakang: Pandemi COVID-19 bermula dari Kasus Infeksi Virus SARS-CoV2 di Wuhan-Cina, menyebar luas ke seluruh dunia. WHO menyebutkan kasus baru COVID-19 terus meningkat, begitu pula angka kematian terus meningkat. Di Indonesia, hingga 30 Maret 2021, kasus kumulatif sebanyak 1.505.775 kasus dan 40.754 meninggal. DKI Jakarta merupakan provinsi penyumbang jumlah kasus tertinggi sebanyak 379.691 (25,4%) kasus konfirmasi. Rumah Sakit Anak dan Bunda (RSAB) Harapan Kita, merupakan salah satu Rumah Sakit milik Kementerian Kesehatan berlokasi di DKI Jakarta yang juga terdampak pandemi COVID-19. *Business Continuity Plan* (BCP) merupakan suatu pendekatan manajemen berkesinambungan yang mengidentifikasi fungsi kritis organisasi dan mengembangkan strategi untuk menjaga keberlangsungan fungsi organisasi. Untuk itu, diperlukan penyusunan BCP di RSAB Harapan Kita dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 terhadap Manajemen Rumah Sakit dan Rencana Strategis Bisnis.

Tujuan: Menyusun *Business Continuity Plan* di RSAB Harapan Kita dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 terhadap manajemen rumah sakit dan rencana strategis bisnis.

Metode: Suatu kajian deskriptif dalam bentuk *major design experience, dilanjutkan penyusunan Business Continuity Plan*, dengan tahapan: Penilaian Risiko, Analisis Dampak Bisnis (BIA), Rencana Pemulihan Bencana (DRP), Business Continuity Plan (BCP).

Hasil: Tahap awal dilakukan penilaian risiko, dalam penelitian ini adalah pandemi COVID-19 mendapatkan bahwa terjadi peningkatan kasus Covid-19 di RSAB Harapan Kita, terdapat karyawan yang terkonfirmasi Covid-19, jumlah pengunjung pada layanan berkurang, Penurunan Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Penambahan belanja modal dalam penanganan Covid-19. Tahap lanjutan yaitu merencanakan pemulihan data dan sistem, dalam penelitian ini disusun rencana pemulihan yang akan dilakukan pada unit atau bisnis yang terdampak pandemi COVID-19 mengacu pada Ruang Lingkup BCP.

Kesimpulan: Dari data gambaran retrospektif kondisi Covid-19 di RSAB Harapan Kita, serta dampak pandemi Covid-19 terhadap manajemen RSAB Harapan Kita, penyusunan BCP menjadi suatu alat bantu yang penting dan strategis dalam mempertahankan peran dan fungsi RSAB Harapan Kita.

Kata kunci: Business Continuity Plan, Covid-19

ABSTRACT

Background: *The COVID-19 pandemic began with the SARS-CoV2 Virus Infection Case in Wuhan-China, which spread widely throughout the world. WHO said that new cases of COVID-19 continued to increase, as well as the death rate continued to increase. In Indonesia, until March 30, 2021, a cumulative number of 1,505,775 cases and 40,754 deaths and confirmed cases. DKI Jakarta contributed the highest number of cases with 379,691 (25.4%) confirmed cases. Harapan Kita Women and Children Hospital, is one of the hospitals belonging to the Ministry of Health located in DKI Jakarta which is also affected by the COVID-19 pandemic. Business Continuity Plan, a continuous management approach that identifies critical organizational functions and develops strategies to maintain the continuity of organizational functions. Therefore, Preparation of a Business Continuity Plan, at RSAB Harapan Kita in dealing with the impact of the COVID-19 pandemic on Hospital Management and Business Strategic Plans.*

Objective: *To develop a Business Continuity Plan at RSAB Harapan Kita in dealing with the impact of the Covid-19 pandemic on hospital management and business strategic plans.*

Methods: *A descriptive study in the form of a major design experience, followed by the preparation of a Business Continuity Plan, with the following stages: Risk Assessment, Business Impact Analysis (BIA), Disaster Recovery Plan (DRP), Business Continuity Plan (BCP).*

Results: *Risk assessment is the first stage, in this study is COVID-19 pandemic, found that there was an increase in Covid-19 cases at RSAB Harapan Kita, there were employees who were confirmed with Covid-19, the number of visitors to the service decreased, the Realization of Non-Tax State Revenue (PNBP) decreased, and Additional capital expenditures in handling Covid-19. The next stage that is the core in the preparation of the BCP is planning for data and system recovery, in this study a recovery plan is prepared to be carried out on units or businesses affected by the COVID-19 pandemic referring to the Scope of the BCP.*

Conclusion: *From a retrospective picture of the Covid-19 condition at the Harapan Kita Hospital, as well as the impact of the Covid-19 pandemic on the management of the Harapan Kita Hospital, the preparation of a BCP is an important and strategic tool in maintaining the role and function of the RSAB. Our expectations.*

Keywords: *Business Continuity Plans, Covid-19.*